

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 2 JAYA KEULUANG**

Proposal Skripsi

Diajukan Oleh:

M. Nasir

NIM. 140201064

**Mahasiswa Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN 2020 M/ 1441 H**

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 JAYA
KEULUANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

M. NASIR

NIM. 140201064

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di setuju oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



(Dra. Juariah Umar, M.Ag)

NIP.195602071652032001

(Sri Astuti, S.Pd.L, MA)

NIP.19820909200642001

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 JAYA
KEULUANG**

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 19 Agustus 2020
6 Muharram 1442 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dra. Juniriah Umar, M.Ag
NIP. 195602071652032001

Sekretaris,

Novriz Rizkda, M.Pd
NIP. 199211162019032009

Penguji I,

Sri Astuti, S.Pd.I, MA
NIP. 19820909200642001

Penguji II,

Dr. Nurbayani, S.Ag., M.Ag
NIP.199001122018011001

جامعة الرانيري

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Durussalam-Banda Aceh



Dr. Muslim Razni, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nasir
NIM : 140201064
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Bidang Study
Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Jaya Keuluang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

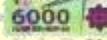
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiaris terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

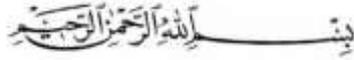
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 3 Maret 2020

Yang Menyatakan



M. Nasir
NIM. 140201064

KATA PENGANTAR



Segala Puji bagi Tuhan seru sekalian Alam, yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya kepada seluruh ciptaan-Nya. Selawat beriringan salam kepada kekasih Allah sekaligus manusia dambaan bagi umatnya yaitu baginda Muhammad Rasulullah SAW yang telah menerangi dunia ini dengan ajaran Allah yang telah diembannya. Tidak lupa pula selawat juga tercurahkan kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya serta Tabi' Tabi'in yang ikut memperjuangkan dakwah Islam hingga Akhir zaman ini.

Alhamdulillah, berkat karunia dan kasih sayang dan Ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang”* sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN) ini.

Perjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak pernah luput mendapatkan bantuan berupa motivasi, saran, bimbingan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi PAI
3. Ibu Sri Astuti, S.Pd.I., MA., dan Dra. Juariah Umar, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Para Dosen pengajar dan staf karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Teristimewa kepada Ayahanda beserta Ibunda yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a yang tulus bagi penulis selama menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman yang baik hati dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan bermanfaatnya skripsi ini bagi pembaca khususnya penulis sendiri. Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan hidayah dan Ridha dari Allah SWT, Amin ya rabbal a'lamin.

Banda Aceh, 3 Maret 2020
Penulis

M. Nasir
NIM. 140201064

DAFTAR ISI

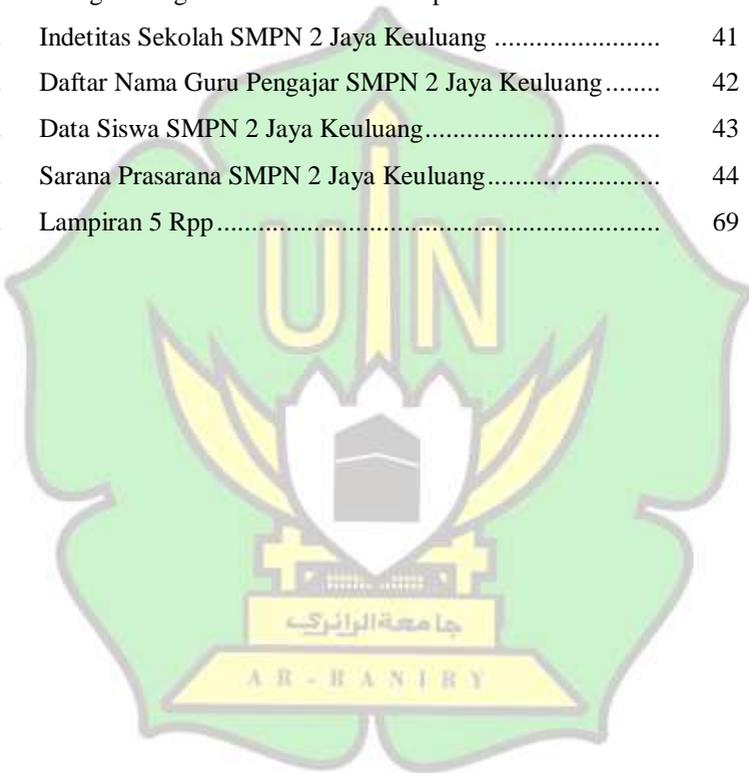
Halaman

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENEGASAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
BAB II : KAJIAN TEOR	13
A. Pendekatan Sainifik.....	13
1. Pengertian Pendekatan Sainifik.....	13
2. Karakteristik pembelajaran saintifik	14
3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik	15
4. Ciri-ciri (Ilmiah) Pendekatan Sainifik	15
5. Prinsip-prinsip pendekatan saintifik	16
6. Langkah-Langkah Pendekatan Sainifik	17
7. Teknik Penilaian dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Sainifik	24
8. Kriteria pendekatan ilmiah/sainifik	24
B. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam.....	27
1. Pengertian PAI dan Mata Pelajaran PAI.....	27
2. Dasar-Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	29
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	31
C. Materi-materi Pembelajaran PAI di SMP.....	32

BAB III	: METODE PENELITIAN	35
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
	B. Lokasi penelitian dan subjek penelitian.....	35
	C. Data dan sumber data Penelitian	37
	D. Instrumen Penelitian	38
	E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	: DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
	A. Data Penelitian	41
	1. Profil SMP Negeri 2 Jaya Keuluang	41
	B. Data khusus Hasil Penelitian.....	45
	1. Rancangan Pembelajaran Menggunakan Implementasi Sainifik Pada Mata Pelajaran PAI Pada SMP Negeri 2 Jaya keuluang	45
	2. Kendala-kendala Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang	47
	3. Solusi Terhadap Proses Pembelajaran dengan Mengunakan Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.....	51
	C. Pembahasan Hasil	54
	1. Rancangan Pembelajaran Menggunakan implementasi saintifik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang	54
	2. Kendala-kendala Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang	56
	3. Solusi Terhadap Proses Pembelajaran dengan Mengunakan Implementasi Pendekata Sainifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya keuluang.....	57
BAB V	: PENUTUP	59
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran-Saran	60
DAFTAR KEPERPUSTAKAAN		62

DAFTAR TABEL

Tabel No :	Halaman
1. Penegembangan dalam Muatan Kompetensi	27
2. Indetitas Sekolah SMPN 2 Jaya Keuluang	41
3. Daftar Nama Guru Pengajar SMPN 2 Jaya Keuluang	42
4. Data Siswa SMPN 2 Jaya Keuluang.....	43
5. Sarana Prasarana SMPN 2 Jaya Keuluang.....	44
6. Lampiran 5 Rpp.....	69



ABSTRAK

Nama : M. NASIR
NIM : 140201064
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judu : Implementasi Pendekatan Sainifik pada Bidang Study Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang
Pembimbing I : Dra. Juariah Umar, M. Ag
Pembimbing II : Sri Astuti, S. Pd. I., MA
Kata Kunci : Pendekatan Sainifik dan Mata Pelajaran PAI

Pendekatan Sainifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksikan konsep pembelajaran dan hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. SMP Negeri 2 Jaya Keuluang merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Namun kenyataan pendekatan saintifik pada bidang Stdui pendidikan Agama Islam belum berjalan maksimal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada bidang Studi pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang, Apa kendala dan solusi implementasi pendekatan saintifik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pendidikan Agama Islam di SMP Negeri2 Jaya Keuluang, kendala dan solusi implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data tersebut di analisis melalui deskriptif. Hasil penelitian ditemukan bahwa implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2

Jaya, sudah berjalan efektif, dilihat dari aspek pembelajaran siswa dengan cara mengamati, merumuskan masalah, mempresentasikan dan menyimpulkan. Adapun kendala yang dialami ketika menerapkan pendekatan saintifik adalah waktu yang singkat dan kurang memadai fasilitas yang dibutuhkan, dan kurangnya terbentuk karakter keberanian oleh siswa. Solusi dari implementasi pendekatan saintifik adalah dukungan pembelajaran dari guru-guru maupun pihak pengurusan sekolah lainya untuk memenuhi segala fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa serta serta membentuk semangat belajar siswa yang lebih baik. Kesimpulan proses pembelajaran di SMP Negeri 2 jaya Keuluang sudah berjalan efektif. walaupun kendala kurangnya fasilitas yang dibutuhkan siswa, guru selalu mendukung perkembangan belajar siswa supaya menjadi murid yang pandai dan berkembang, dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penetapan.¹ sedangkan menurut kamus bahasa indonesia implementasi adalah melaksanakan atau menerapkan. jadi yang dimaksud implementasi adalah melaksanakan langsung dalam suatu kegiatan dengan menggunakan kerangka teoritis sehingga pelaksanaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang di inginkan.

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik aktif mengkonstruksikan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.²

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam. Pendidikan agama

¹ Syarifudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002),
hlm. 70.

² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 51

islam adalah usaha secara sistematis dan fragmatif dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran islam.

Kurikulum 2013 merupakan inovasi terbaru dari pengembangan kurikulum. Kurikulum ini menitik beratkan pada pengetahuan afektif yaitu sikap dan budi pekerti. Pendidikan Agama Islam mendapat peran yang paling strategis dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan Pendidikan Agama Islam memiliki potensi untuk mengembangkan sikap, perilaku dan budi pekerti yang luhur. Sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan bahwa pada kurikulum 2013, standar proses di dalam proses pembelajaran dilaksanakan melalui proses yang dikenal dengan pendekatan saintifik/ilmiah, tematik terpadu, dan tematik. Upaya penerapan pendekatan saintifik/ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013. Hubungan antara pendekatan Saintifik dengan Pendidikan Agama Islam yaitu pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dikembangkan menjadi 2 (dua) modus proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung bertujuan dimana pengetahuan peserta didik, kemampuan berpikir dan ketrampilan psikomotorik. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Sedangkan pembelajaran tidak langsung berkenan dengan pengembangan nilai dan sikap. Pengembangan sikap (afektif) sebagai

proses pengembangan moral dan prilaku dilakukan seluruh mata pelajaran terutama pelajaran PAI dalam setiap kegiatan dikelas, sekolah dan masyarakat.³ Oleh karena itu pendekatan saintifik memiliki hubungan erat dengan Pendidikan Agama Islam.

Penulis memilih SMP Negeri 2 Jaya Keuluang sebagai objek penelitian di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 di Aceh Jaya, sehingga dalam pembelajarannya pun sudah disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang dan Pendidikan Agama Islam khususnya telah menerapkan pendekatan saintifik karena telah mempersiapkan perubahan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun pada pelaksanaannya belum efektif.

Tujuan diterapkannya pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang pada pelajaran PAI yaitu supaya pembelajaran lebih menarik, peserta didik lebih aktif dan membuka wawasan peserta didik dalam memecahkan masalah, materi yang disampaikan guru dapat tersimpan lama dalam memori peserta didik, serta terjalinnya interaksi guru dengan peserta didik. Akan tetapi masih ada yang menjadi masalah dalam pemberlakuan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Jaya ini. Yang menjadi masalah disini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan daya dukung pembelajaran sehingga penerapan kurikulum 2013 belum berjalan efektif. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler,

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sekolah*, hlm. 4-5.

ekstrakurikuler, dan kokurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

Memilih pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu memikirkan kira-kira pendekatan mana yang cocok untuk diterapkan. Memang ada banyak macam-macam pendekatan yang bisa digunakan oleh guru. Hanya saja diantara pilihan tersebut, guru harus bisa memilah dan memilih pendekatan yang terbaik dan cocok, sehingga tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan bisa tercapai secara optimal. Asumsi inilah, nampaknya yang menjadi dasar penentuan pemilihan pendekatan dalam kurikulum 2013. Pendekatan saintifik dianggap menjadi satu pendekatan ideal dalam kurikulum 2013. dalam pendekatan inilah, guru dituntut mengubah pola pendekatan yang bersifat *teacher-centred approaches* menjadi *student-centred approache*, menggunakan pola pendekatan yang berpusat pada peserta didik.

Para guru khususnya guru PAI masih kurang begitu paham tentang pendekatan saintifik. Itu dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah tentang pendekatan saintifik. Diklat yang diberikan kepada para guru masih sebatas pengertian saja, kurang penjelasan yang lebih dalam dengan contoh penerapannya. Sehingga belum mempengaruhi cara mengajar guru.

Berdasarkan Observasi Awal Penulis dengan salah satu guru PAI di SMP Negeri 2 jaya Keuluang bahwa:

“Proses pembelajaran di kelas diawali dengan membuka pembelajaran yaitu membaca doa sebelum belajar dan membaca surah Al-Fatihah. Lalu masuk kegiatan inti yaitu saya

membuat beberapa kelompok, lalu saya memberi bahan/materi pelajaran yang akan dipelajari kepada setiap kelompok, kemudian mereka mulai mendiskusikan materi yang sedang dipelajari. Setelah selesai berdiskusi setiap kelompok mempresentasikannya ke depan kelas dan teman-teman kelompok lain memberikan pertanyaan. Kemudian diakhir/penutup saya menyimpulkan materi yang dipelajari tersebut lalu memberikan apresiasi kepada semua kelompok misalnya memberikan tepuk tangan atau pujian kepada kelompok yang bagus menjelaskan dan menjawab pertanyaan.” (Nuraini, S.Pd.I), Hari/Tgl: senin 4 Februari 2019 pukul 09:00 wib.⁴

Hal ini sesuai pernyataan BSNP yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI sebaiknya dilaksanakan secara ilmiah (scientific) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Sedangkan model inkuiri dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.⁵ Dengan demikian penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian kualitatif dengan judul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA BIDANG STUDY PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 JAYA KEULUANG”.

B. Rumusan Masalah

⁴ Hasil Observasi Awal Guru PAI, Nuraini, S.Pd.I, Hari/Tgl: Senin 4 Februari 2019 Pukul 09:00 wib.

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Konsep Pendekatan Scientific*, 2013, hlm. 486.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang?
2. Apa saja kendala implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang?
3. Bagaimana solusi implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi saintifik pada bidang studi pembelajaran pendidikan Agama islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
 - b. Untuk mengetahui Apa saja kendala implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
 - c. Untuk mengetahui Bagaimana solusi implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pemebelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi kepala sekolah, guru, dan staf pengajar lainnya dalam rangka mensukseskan program belajar mengajar dengan

menggunakan implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

- b. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kajian keilmuan dan masukan baru bagi peneliti yang ingin meneliti selanjutnya untuk meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dan untuk memberikan pemahaman yang tidak jelas serta operasional, berikut ini diberikan penjelasan istilah-istilah utama yang digunakan dalam judul penelitian ini.

1. Implementasi

Merupakan suatu penerapan atau juga sebuah tindakan atau proses gagasan yang sudah disusun dengan begitu cermat dan terperinci sebelumnya. Implementasi juga bisa diartikan suatu tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang sudah dirancang dengan matang.⁶

2. Pendekatan Saintifik

Pembelajaran scientific merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah

⁶ Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 52.

yang memungkinkan terbudayakannya kecakapan berpikir sains, terkembangkannya “sense of inquiry” dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Adapun pendekatan scientific adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui langkah-langkah ilmiah yang meliputi kegiatan pokok : mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.⁷

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam seluruhnya, kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁸

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi karya Arifuddin Hidayat yang berjudul “ **Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatan Hasil Prestasi Belajar Kelas 1B SD N Bantul Tahun Ajaran 2013/2014**”. Skripsi ini

⁷ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm.132.

⁸ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta,2013), Hlm 182

bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik pada matapelajaran PAI dikelas 1B SDN Bantul, mengetahui peningkatan prestasi belajar kelas 1 di SD N Bantul setelah penerapan pendekatan Saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian Arifuddin Hidayat ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang cukup baik pada prestasi belajar siswa kelas 1B SDN Bantul dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada ranah kognitif sudah bisa dibuktikan dengan presentase ketuntasan dari pra tindakan, post test siklus I sampai post test siklus II yaitu dari hasil yang tidak baik (14,81%), cukup baik (62,96%), menjadi baik (77,78%).

2. Skripsi yang di tulis oleh Ika Budhi Utami dengan **judul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, P**
3. **Andawan, Galur, Kulon Progo.** Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Hambatan yang dialami guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya mengembangkan kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru untuk

mengatasi hambatan tersebut adalah mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain. (2). Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi guru untuk melakukan variasi kegiatan pembelajaran. Guru hanya melaksanakan kegiatan yang terdapat pada buku guru saja. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada guru kelas yang lain.

4. Tesis yang ditulis oleh Noni Atiyah Yusrida Lubis mahasiswa program studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Saintifik Model Discovery Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Tarikh Islam Siswa Kelas VII SMP Swasta Galih Agung Deli Serdang”**. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan pendekatan saintifik model discovery learning memperoleh skor rata-rata hasil belajar sebesar 87,33, dan siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional memperoleh skor rata-rata hasil belajar 79,67. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah memiliki skor rata-rata hasil belajar 82,22. Berdasarkan hasil analisis data dan

proses pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara pendekatan saintifik model discovery learning dan konvensional terhadap hasil belajar Tarikh Islam siswa.

Dari beberapa judul karya ilmiah dan jurnal di atas, hal yang membedakan skripsi penulis dengan yang lain yaitu penulis hanya berfokus pada pendekatan saintifik saja, tidak meneliti strategi ataupun model pembelajarannya saja. Dan penulis meneliti tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dipadu padankan dengan suatu proses ilmiah, pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati untuk mengidentifikasi atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.¹

Pendekatan saintifik dilakukan dengan lima langkah pembelajaran yaitu tahap mengamati, menanya, mencoba, melakukan asosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan ini dipandang mampu menyampaikan peserta didik mencapai keterampilan berfikir, merasa, dan melakukan, pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran sekolah bertujuan untuk membiasakan perserta didik berfikir, bersikap, serta berkarya dengan menggunakan kaidah dan

¹ Syarifudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 70.

langkah ilmiah. Proses pembelajaran menjadi lebih penting dibandingkan peserta didik memahami.²

Ada empat esensi dari pendekatan saintifik yang harus dipahami oleh pendidik, yaitu:

- a. Pendekatan saintifik merujuk pada teknik investigasi atau satu fenomena /gejala. Agar peserta didik memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan peserta didik sebelumnya.
- b. Pendekatan saintifik lebih mengedepankan penalaran induktif (memandang fenomena atau situasi secara spesifik untuk kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan).
- c. Pendekatan saintifik berbasis pada bukti-bukti dari suatu objek yang dapat diobservasi, empiris dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik.
- d. Pendekatan saintifik biasanya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen. Mengelola informasi/data, menganalisis kemudian memformulasi dan menguji hipotesis.³

2. Karakteristik pembelajaran saintifik

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.

² Musfiqon dan Nurdiansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 53-70.

³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). hlm. 231-232.

- c. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.

3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan.
- b. Menciptakan kondisi pembelajaran agar siswa merasa bahwa belajar itu penting untuk kebutuhan.⁴
- c. Untuk mengembangkan karakter siswa.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.⁵

4. Ciri-ciri pendekatan saintifik (ilmiah)

Adapun ciri-ciri pendekatan ilmiah sebagai berikut:

- a. Sistematis

Sistematis maksudnya, bahwa kegiatan yang menggunakan pendekatan ilmiah tersebut haruslah berlangsung secara sistematis. Antara satu tahap dengan tahap berikutnya memiliki hubungan pendasaran, tidak boleh dibolak balik antara tahapan satu dengan tahap yang mengikutinya.

⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 37

⁵ Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 71.

b. Terkontrol

Terkontrol maksudnya, bahwa dalam pelaksanaan setiap tahap harus dapat dikendalikan. Kapan memulai dan mengakhiri tahap pertama yang selanjutnya diikuti pelaksanaan tahap berikutnya haruslah dapat dikendalikan. Dalam arti, dapat dikontrol capaian setiap tahapnya dan juga dikontrol capaian dari akumulasi semua tahapan pelaksanaan.

c. Empirik

Empirik maksudnya bahwa kegiatan itu haruslah didasari dari hasil pengamatan.

d. Kritis

Kritis maksudnya, bahwa hasil kegiatan ilmiah yang dilakukan para saintis tidaklah merupakan sesuatu yang hadir dari ruang hampa. Dia merupakan bagian dari kegiatan ilmiah sebelumnya. Artinya, antara satu kegiatan ilmiah/saintifik dengan kegiatan ilmiah/saintifik lainnya memiliki hubungan yang erat. Itu sebabnya, sebelum melakukan kegiatan saintifik berikutnya, maka haruslah dilakukan telaah terhadap proporsi-proporsi ilmiah yang telah ditemukan sebelumnya.⁶

5. Prinsip-prinsip pendekatan saintifik

Adapun tiga prinsip utama pada penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran harus memenuhi yaitu:

- a. Belajar siswa aktif. Dalam hal ini termasuk inquiry-based learning atau belajar berbasis penelitian, cooperative

⁶ Mahsun, *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 122.

learning atau belajar berkelompok, dan belajar berpusat pada siswa.

- b. *Assessment*. Berarti pengukuran kemajuan belajar siswa yang dibandingkan dengan target pencapaian tujuan belajar.
- c. Keberagaman. Mengandung makna bahwa dalam pendekatan ilmiah mengembangkan pendekatan keragaman. Pendekatan ini membawa konsekuensi siswa unik, kelompok siswa unik, termasuk keunikan dari kompetensi, materi, instruktur, pendekatan dan metode mengajar, serta konteks.⁷

6. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

a. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningful learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan pelaksanaannya cukup mudah. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Langkah Pembelajaran Deskripsi Kegiatan Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (*observing*) mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu

⁷ Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 71.

tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu yang digunakan untuk mengamati.

Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah seperti berikut.

- a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi.
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun skunder.
- d. Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

b. Menanya

Guru harus mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik.

Ketika guru menjawab pertanyaan peserta didiknya, ketika itu pula dia mendorong asuhnya itu untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Menanya (questioning) membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).

c. Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau autentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.⁸

Mengumpulkan informasi/mencoba (experimenting) adapun kegiatannya yaitu: mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang

⁸ Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 71.

dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

kerja untuk pengarahan kegiatan murid (5). Guru membicarakan masalah yang akan yang akan dijadikan eksperimen (6). Membagi kertas kerja kepada murid (7). Murid melaksanakan eksperimen dengan bimbingan Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar maka: (1). Guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid (2). Guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan (3). Perlu memperhitungkan tempat dan waktu (4).⁹

Guru menyediakan kertas guru, dan (8). Guru mengumpulkan hasil kerja murid dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

d. Menalar

Menalar/mengasosiasi merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Menalar (associating) merujuk pada teori belajar asosiasi, yaitu kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori dalam otak. Pengalaman-pengalaman yang tersimpan di memori otak berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya/asosiasi.

Menalar/Mengasosiasi (associating) adapun kegiatannya yaitu: mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*, hlm. 128.

bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua.

Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi sebagai berikut:

1. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
2. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Dalam kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi terdapat kegiatan menalar. Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam Kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

e. Mengomunikasikan

Kegiatan belajar mengomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan mengomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, maupun berfikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.¹⁰

Langkah-langkah dalam penelitian ilmiah yaitu, sebagai berikut: ¹¹

- a. Mengidentifikasi masalah. Dalam kegiatan penelitian, mengidentifikasi masalah merupakan langkah awal ketika peneliti menyadari adanya masalah yang terjadi dalam kehidupan baik yang menyangkut dirinya maupun menyangkut orang lain dan masyarakat. Masalah dapat teridentifikasi hanya oleh orang tertentu saja yang sensitif, memiliki perhatian, peduli, dan berkepentingan. Keterampilan mengidentifikasi masalah dapat dilatih dan dapat dipelajari oleh semua orang.
- b. Mengajukan pertanyaan/hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi. Hipotesis dapat diterima atau ditolak setelah

¹⁰ Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 77.

¹¹ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

dilakukan uji coba atau diteliti. Keterampilan mengajukan hipotesis sedikit agak sulit, tetapi langkah ini dapat dipelajari dan dilatih.

- c. Berdasarkan pertanyaan dan hipotesis yang diajukan, peneliti selanjutnya melakukan observasi atau melakukan eksperimen di laboratorium, tujuannya untuk mencari data terkait dengan masalah atau hipotesis sedikit agak sulit.
- d. Setelah data terkumpul, kegiatan berikutnya adalah mengorganisasi dan analisis data. Bentuknya mengklasifikasi data, membuat table grafik, mengkorelasikan data, atau uji tes untuk mengetahui perbedaan data.
- e. Dalam proses penelitian, terkadang perlu ada data pendukung lainnya untuk mendukung hipotesis. Kegiatannya dapat melakukan observasi dan eksperimen lainnya. Pada tahap ini, jika ternyata data dan hasil eksperimennya sudah meyakinkan maka selanjutnya menyusun kesimpulan.
- f. Menyusun kesimpulan yaitu melakukan interpretasi terhadap hasil penelitian. Interpretasi dapat dilakukan dengan cara inferensi dan implikasi. Inferensi adalah mengajukan pendapat dari referensi tertentu tetapi tidak melibatkan data penelitian yang diperoleh, sedangkan implikasi adalah mengajukan pendapat dari referensi dan melihat data yang diperoleh.
- g. Mengomunikasikan hasil yaitu kegiatan mempublikasikan hasil penelitian. Dalam kegiatan ilmiah dapat dilakukan melalui penerbitan jumlah ilmiah atau seminar.

Langkah kegiatan penelitian di atas dijadikan landasan untuk mengembangkan sintaks pembelajaran. Ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh dari cara belajar melalui pendekatan saintifik antara lain akan memberi makna dan pengalaman peserta didik dalam mencari dan membangun pengetahuan.

7. Teknik Penilaian dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Penilai pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi penilaian proses, penilaian produk, dan penilaian sikap. Penilaian pada 3 aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian proses atau keterampilan, dilakukan melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, belajar individu, berdiskusi, maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi kinerja.
2. Penilaian produk berupa pemahaman konsep, prinsip, dan hukum dilakukan dengan tes tertulis.
3. Penilaian sikap, melalui observasi saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, berdiskusi, maupun saat presentasi dengan menggunakan lembar observasi sikap.¹²

8. Kriteria pendekatan ilmiah/saintifik

Kemendikbud menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan berbasis pendekatan ilmiah harus dipandu dengan kaidah-

¹² Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum2013*, (Penerbit: Kata Pena, 2014), hlm. 60.

kaidah pendekatan ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah.¹³ Lebih lanjut Kemendikbud menjelaskan bahwa proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut:

1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.

¹³ Abidin Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: Rafika Aditama, 2014), hlm. 130.

5. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan yang diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk

memperkuat pendekatan ilmiah (scientific), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning).¹⁴

Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut:

Tabel: 1 Pengembangan dalam Penguatan Kompetensi Inti

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menghayati	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menjalankan	Menalar	Menganalisis
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
	Mencipta	Mencipta

B. Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian PAI dan Mata Pelajaran PAI

Pendidikan agama Islam merupakan bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum islam menuju kepada terbentuknya

¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*, hlm. 115.

kepribadian utama.¹⁵ sedangkan Al-ghulayaini mengatakan bahwa pendidikan agama islam ialah menanam akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan meresap kedalam jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan, dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.¹⁶

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya, yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁷ Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi Al-Quran, keimanan, akhlak, fiqh/Ibadah, dan tarikh/sejarah. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri,

¹⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'rif, 1968), hlm. 19.

¹⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 10.

¹⁷ Beni Subaeni Ahmad dan Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Jawa Barat: Pustaka Setia, 2009), hlm. 250.

sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablum minallah wa hablum minannas*).

Secara khusus tentang pendidikan Agama Islam, daradajat mengartikan sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁸

Pengertian-pengertian diatas, pada dasarnya mengandung pengertian yang sama, meskipun susunan bahasanya berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan Agama Islam adalah bimbingan dan usaha yang diberikan kepada seseorang dalam pertumbuhan jasmani dan rohani menuju pada tingkat membentuk kepribadian muslim yang taat akan perintah dan menjahui larangan Allah dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

2. Dasar-Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar yang menjadi acuan pendidikan Islam merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat menghantarkan pada aktifitas yang di cita-citakan. Nilai yang terkandung di dalamnya menjadi penting diperhatikan hal-hal yang dapat mencerminkan nilai universal yang dapat dikonsumsi oleh seluruh umat manusia.

Dengan demikian yang menjadi dasar pendidikan Islam tersebut pada dasarnya terdiri dari dari 2 aspek yaitu:

a. Dasar Ideal Pendidikan Islam

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 130.

Setidak-tidaknya dasar ideal pendidikan Islam ada tiga, yaitu : Al-Quran, As Sunah dan Ijtihad.

1.) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman bagi manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat universal. Bila melihat begitu luas dan persuasinya al-Qur'an dalam menuntun manusia, yang kesemuanya merupakan proses pendidikan kepada manusia. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan Islam harus senantiasa mengacu pada sumber yang termuat dalam Al-Quran.

2.) Hadist (As-Sunnah)

Sunnah terkadang disebut juga hadist. Hadist secara bahasa berarti khabar atau berita. Ulama ushul fiqh mendefinisikan adalah: "segala perkataan perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad Saw yang berkaitan dengan hukum". Hadist sebagai sumber ajaran islam kedua.¹⁹

3.) Ijtihad

Ijtihad artinya berusaha sungguh-sungguh. Ijtihad tidak boleh terlepas dari al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber pokok. Al-Quran dan Hadis mencakup prinsip-prinsip yang menjangkau segala ruang dan waktu, bahkan akhiratpun sudah disentuh dan

¹⁹ Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : KDT, 2008). hlm. 37.

dijelaskannya. Untuk mewujudkan teknisnya diserahkan pada manusia melalui ijtihad-ijtihad.²⁰

b. Dasar Operasional Pendidikan Islam

Dasar operasional pendidikan Islam merupakan dasar yang terbentuk sebagai aktualisasi dasar ideal.²¹ Ada beberapa macam dasar operasional pendidikan Islam, yaitu:

1) Dasar Historis

Dasar yang memberi persiapan kepada pendidik dengan hasil pengalaman masa lalu, undang-undang dan peraturan-peraturanya, batas-batas dan kekurangannya.

2) Dasar Sosial

Dasar sosial memberikan kerangka budaya dari mana pendidikan itu bertolak dan bergerak, memindah budaya, memilih dan mengembangkannya.

3) Dasar Filsafat

Dasar yang berusaha memberinya kemampuan untuk memilih yang lebih baik, memberi arah suatu sistem, mengontrolnya, dan member arah kepada semua asas-asas yang lain.

²⁰ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta:Rajawali Pres, 2011), hlm. 210

²¹ Arifuddin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : KDT,2008), hlm .43.

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan manusia yang megabdi kepada allah SWT, mewujudkan genrasi yang beriman dan bertakwa, beramal shaleh, berakhlak mulia serta maupun berdiri sendiri sebagai salah satu dari ciri kepribadian muslim sejati. Dengan pengabdian ini manusia akan mendapat keseimbangan hidup di antara kehidupan dunia dan akhirat.

C. Materi-materi Pembelajaran PAI di SMP

a. Kelas VII

- 1.) Iman kepada Allah.
- 2.) Pengertian dan manfaat iman kepada malaikat .
- 3.) Shalat jum'at (pengertian, Hukum, Rukun, serta syarat-syaratnya).
- 4.) Mandi jenub atau mandi janabat (upaya bersuci dari hadast besar).
- 5.) Mengenal macam-macam air dan macam-macam najis.
- 6.) Belajar shalat jama'ah (Arti, Hukum, Syarat, Tata cara dan keuta
- 7.) Shalat jamak, shalat Qasar, dan shalat jamak Qasar.
- 8.) Misi Nabi Muhammad du muka bumi (penyempurnaan akhlak manusia).
- 9.) Rasul pembawa Rahmat bagi seluruh Alam.
- 10.) Pengamalan Asmaul Husna dalam keseharian manusia.
- 11.) Belajar Tawaduk, Taat, Qanaah dan Sabar.
- 12.) Mengenal apa itu barang temuan (Luqathat).
- 13.) Belajar memahami Apa itu Ilmu Tajwid.

b. Kelas VIII

- 1.) Pengertian, Fungsi dan Hikmah Iman kepada kitab-kitab Allah swt.
- 2.) Macam-macam Hukum bacaan mad dalam kitab social-Qura'an.
- 3.) Arti Waqaf, Tanda-Tanda Waqaf, Macam-Macam Waqaf Serta Hukum Waqaf dalam kitab suci al-Qura'an.
- 4.) Macam-Macam Sujud.
- 5.) Hukum Islam mengenai masalah Binatang yang Halal dan Haram Dimakan.
- 6.) Belajar tentang Zakat Fitrah dan Zakat maal.
- 7.) Do'a menjeguk Orang sakit (Bahasa Arab dan Terjemaahnya).
- 8.) Hukum Bacaan Nun mati dan Tanwin.
- 9.) Belajar tentang Adab Terhadap Guru dan Orang Tua.
- 10.) Membentuk Pribadi yang Bertaqwa Melalui Ibadah Puasa.
- 11.) Mengenal Puasa-Puasa Sunnah beserta Sunnah-Sunnah Puasa.

c. Kelas IX

- 1.) Kajian Singkat Surat at-tiin.
- 2.) Belajar Arti kata dan Tajwid Dalam Surat at-tiin.
- 3.) Hari Akhir Pasti Datang.
- 4.) Faedah dan Manfaat Iman kepada Hari Akhir.
- 5.) Adanya kehidupan Setelah hari Akhir.
- 6.) Mendalami Surat al-lusyirah.

- 7.) Kajian Hadist Tentang mencari Ilmu.
- 8.) Arti dan Fungsi Qanaah.
- 9.) Tasamuh dan Toleransi Dalam Agama Islam.
- 10.) Iman kepada utusan (Rasul) Allah.
- 11.) Arti, Hukum, Serta manfaat Akikah Bagi masyarakat Islam.
- 12.) Arti, Hukum, syarat, pelaksanaan, dan Hikmah Qurban.
- 13.) Memahami Sejarah Tradisi Serta Budaya Islam di Nusantara.
- 14.) Mengatahui macam-macam Shalat Sunnah.
- 15.) Belajar mengenal Ibadah Umrah.
- 16.) Belajar Singkat tentang Ibadah Haji.
- 17.) Arti dan jenis DAM (denda) Bagi yang melanggar aturan Haji dan Umrah.
- 18.) Adab dan Tata Cara menyembelih Hewan Dalam Islam.
- 19.) Shalat Tahajud.
- 20.) Shalat Hajad.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Pendekatan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan.¹ Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik, sehingga dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memadannya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayas manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena lain.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 29.

² Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang bertempat di Lamno Aceh Jaya.

Untuk menentukan atau memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya-tidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian;
- b. Mereka terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang tersebut;
- c. Serta memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang. Dalam hal ini kepala sekolah dijadikan sumber untuk mengetahui perjalanan dan keadaan SMP Negeri 2 Jaya Keuluang. Selain itu untuk mengetahui pengawasan bentuk pembelajaran SMP Negeri 2 Jaya Keuluang terhadap kurikulum 2013.
- b. Guru PAI SMP Negeri 2 Jaya Keuluang. Dalam hal ini guru sebagai sumber untuk mengetahui tentang perbedaan kurikulum yang dipakai di kelas VIII A. Selain itu guru juga selaku pelaksana dalam menerapkan pendekatan saintifik, sehingga dapat dijadikan sumber untuk mengetahui tentang langkah-langkah penerapan pendekatan saintifik.
- c. Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 2 Jaya Keuluang. Dalam hal ini WAKASEK sebagai sumber

untuk mengetahui tentang perbedaan kurikulum yang dipakai di kelas VII A.

- d. Siswa-siswi Kelas IX B SMP Negeri 2 Jaya Keuluang. Peserta didik sebagai sumber untuk mengetahui tentang penerapan pendekatan saintifik yang dilakukan oleh guru di kelas.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Yang termasuk sumber data primer adalah:⁶⁷⁵

- a. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- b. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 326.

- c. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang di bahas.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian atapun teknik pengumpulan data melalui beberapa tahap yang nantinya sebagai pembantu peneliti dalam melakukan penelitiannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan dengan partisipasi pasif. Partisipasi pasif dilakukan dengan cara penelitian datang ketempat tersebut. Dengan kata lain penulis hanya mengamati proses pembelajaran PAI pada materi RPP yang berlangsung di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan tatap muka dalam suasana informal dimana seseorang berhadapan langsung dengan responden

untuk memperoleh pendapat, sikap, dan aspirasinya melalui pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan dengan mendalam, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara dilakukan di luar proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Selain menggunakan teknik observasi berperan serta dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi berperanserta, analisa dokumen dan sebagainya.

Prosedur melakukan wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subyek, dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian serta meyakinkan subyek bahwa apa yang akan dibicarakan dirahasiakan.

Pada penelitian ini, yang menjadi informan wawancara adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
- 2) Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
- 3) Guru PAI SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
- 4) Siswa-siswi kelas VIII A, VII A dan IX B, SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk menunjang pelengkapan data lainnya seperti pengambilan gambar atau merekam.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus. Untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335.

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

Dalam bab ini akan dikemukakan Data dan hasil penelitian. Data dan hasil penelitian ini dikelompokkan atas 2 bagian, yaitu: 1. Data penelitian berupa deskripsi data tentang seluk beluk SMP Negeri 2 Jaya Keuluang dari hasil observasi dan wawancara yang berhubungan dengan fokus penelitian. 2. Hasil penelitian berupa data penelitian dari hasil observasi dan wawancara peneliti yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

1. Profil SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

a. Data Sekolah

Dari hasil data di lapangan maka peneliti dapat menjabarkan data SMP Negeri 2 Jaya Keuluang berikut ini:

Tabel: 2 Indetitas Sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.

No.	Indetitas	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMP Negeri 2 Jaya Keuluang
2.	NPSN	10108254
3.	Jenjang Pendidikan	SMP
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Lambaroh, Kec. Jaya, Kab. Aceh Jaya
6.	Luas Tanah	1, 372 M

b. Keadaan Guru

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah guru dan pegawai di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang adalah 26 orang. Secara umum, tingkat pendidikan guru sudah memadai, karena sudah berpendidikan sarjana. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 3 Daftar Nama Guru pengajar SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

No	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan/bidang studi
1.	Arisal Nurhadi, S.Pd	Penata TK.I.III/d	Kepala sekolah
2.	Mustariah, N,S.Pd	PembinaTK.I.IV/b	KA. Pustaka
3.	Fajriah, S.Pd	PembinaTK.I.IV/b	B.INGGRIS
4.	Nurmansyah, S.Pd	Pembina/IV/a	Wakasek
5.	Martina, S.Pd	Pembina/IV/a	B.INDONESIA
6.	Muhammad Saudi,S.Pd	Pembina/IV/a	KA. IPA (IPA)
7.	Erny Afrinawaty, ST	Pembina IV/a	Matematika
8.	Ratna Juwita, S.Pd	Pembina IV/a	IPS
9.	Amrina, S.Sn	Penata TK.I III/d	P.SENI
10.	Nuraini, S.Pd.I	Penata TK.I III/d	PAI
11.	Ulfah, S.Pd	Penata TK.I.III/d	IPS
12.	Samsuir, S.Pd	Penata III/c	PPKN
13.	Suwanna, S.Pd	Penata III/c	B.INDONESIA
14.	Mahdalaila, S.Pd	Penata. III/c	Matematika
15.	Hermansyah, A.Md	Penata. III/c	PENJASKES
16.	Muslim	Penata TK.I.III/b	Staf TU
17.	Rahman Yusuf.Md	Penata TK.I.III/b	PAI
18.	Rosmawati	Penata TK.I.III/b	Bendahara
19.	Syafriati, S.Sos	Guru THL	BK
20.	Lisa Eviyana, S.Pd	Guru Unicef	B.INDONESIA
21.	Susanti	Guru THL	B.INGGRIS
22.	Andarmi, S.Pd	ADM THL	Operator
23.	M. Yusuf	TKS	TKS
24.	Dewi Saputri, SE	Bakti	Pustaka
25.	Siti Sairah, S.Pd	Guru Bakti	TIK
26.	Dedek Maulana,S.Pd	Guru Bakti	Prakarya

Sumber: Data Statistik SMP Negeri 2 Jaya Keuluang T.P. 2019/2020.

- c. Keadaan Siswa Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa secara keseluruhan jumlah siswa SMP Negeri 2 Jaya Keuluang adalah 234 orang

Untuk mengetahui jumlah siswa SMP Negeri 2 Jaya Keuluang secara rinci dari jumlah perkelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 4 Data Siswa SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

No.	Kelas	Siswa/Siswi	
		Laki-laki	Perempuan
1.	VII A	9	12
2.	VII B	10	11
3.	VII C	13	8
4.	VII D	10	11

No.	Kelas	Siswa/Siswi	
		Laki-laki	Perempuan
1.	VIII A	8	13
2.	VIII B	15	7
3.	VIII C	14	7
4.	VIII D	11	10

No.	Kelas	Siswa/Siswi	
		Laki-laki	Perempuan
1.	IX A	10	12
2.	IX B	6	15
3.	IX C	6	16

Sumber: Data Statistik SMP Negeri 2 Jaya Keuluang T.P. 2019/2020.

d. Sarana Prasarana

Untuk mendukung kelangsungan proses belajar mengajar maka sekolah harus memiliki sarana prasarana. Berikut ini sarana dan prasarana yang terdapat di SMPN 2 Jaya Keuluang sebagai berikut:

Tabel: 5 Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang Kelas	11
3.	Ruang BP	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang OSIS	1
6.	Tata Usaha	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Laboratorium	1
9.	Kamar Mandi/WC	4

e. Visi-Misi dan moto SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang tentang adalah:

a. Visi

Mewujudkan peserta didik menjadi insan yang beakhlak mulia, cerdas, dan bertanggung jawab.

b. Misi

- 1) Mewujudkan kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan ilmu yang telah diterima.
- 2) Mengembangkan inovasi-inovasi baru, berupa karya hasil pembelajaran.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara profesional, disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Membudayakan sikap kerjasama/ saling membantu sesama baik didalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran sehari-hari.

- 5) Mengembang kemampuan peserta didik agar terampil dan berilmu pengetahuan yang luas.
 - 6) Meningkatkan upaya warga sekolah dalam melestarikan lingkungan hidup.
- c. Moto
- Cerdas dalam berfikir cermat dalam bertindak.

B. Data Khusus Hasil Penelitian

1. Rancangan Pembelajaran menggunakan implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Rancangan pembelajaran atau yang sering disebut RPP merupakan suatu yang krusial dalam pembelajaran. Baiknya proses pembelajaran akan sangat bergantung pada RPP yang telah disiapkan sebelum memulai pembelajaran. Dalam membuat rancangan pembelajaran yang baik, guru harus menyesuaikan antara materi, strategi/metode, model serta media yang digunakan. Karena setiap strategi tidak bisa diterapkan pada semua materi, begitu juga dengan materi yang cocok menggunakan model tertentu. salah satu guru PAI mengatakan:

“pada saat proses pembelajaran dikelas Guru terlebih dahulu mempersiapkan rancangan pembelajaran berupa, silabus dan RPP yang sesuai dengan materi yang di ajarkan kepada siswa, dan kita juga harus pandai menyiapkan model, metode dan membuat lembar kerja penilaian yang akan diterapkan pada siswa.” (Nuraini, S.Pd.I), *Hari/Tgl: Kamis 23 Juli 2020 pukul 08:10 wib.*¹

¹ Nuraini, S.Pd.I, Hari/Tgl: Kamis 23 Juli 2020 Pukul 08:10 Wib.

Dokumen silabus terdiri dari identitas mata pelajaran, identitas sekolah (satuan pendidikan), kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang, Guru selalu menyiapkan RPP sebelum kegiatan pembelajaran.

Format RPP yang mereka gunakan mengacu pada format terbaru seperti yang terdapat dalam Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Identitas Sekolah (Nama sekolah, Mata Pelajaran, Kelas/Semester, dan Alokasi Waktu).
- 2) Kompetensi Inti (KI)
- 3) Kompetensi Dasar (KD)
- 4) Indikator
- 5) Materi Pembelajaran (materi reguler, materi pengayaan, dan materi remedial)
- 6) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran (Pendahuluan, Inti dan Penutup)
- 7) Penilaian, Remedial dan Pengayaan
- 8) Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar
- 9) Lampiran Instrumen Penilaian

Sesuai dengan pernyataan dari Guru PAI SMP Negeri 2 Jaya Keuluang bahwa:

“pada dasarnya ketika guru mengajar, yang perlu sekali diperhatikan yaitu rancangan pembelajaran seperti RPP yang didalam pembuatannya terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran tersebut ada 5 tahapan, sehubungan dengan pendekatannya saintifik, maka yang dilalui seperti, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan. Kemudian membentuk sebuah lembar kerja dalam bentuk baik berupa slide atau kertas-kertas, atau gambar dan video yang nantinya diberikan kepada peserta didik.” (Nuraini, S.Pd.I), *hari/Tgl: Kamis 23 Juli 2020 pukul 08:10 wib.*²

Sekolah-sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013, tentu mengharuskan para guru menggunakan pendekatan saintifik. Dalam rancangan pembelajaran yang dibuat guru dalam bentuk RPP, khususnya guru PAI yang peneliti jumpai semuanya memasukkan pendekatan saintifik dalam RPP. Selain itu para guru juga mempersiapkan model, media, bahan dan alat-alat pembelajaran lainnya yang dibutuhkan dalam penerapan pendekatan saintifik di kelas.

2. Kendala-kendala implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Adapun kendala yang Berdasarkan fakta yang peneliti temukan dilapangan bahwasannya guru-guru disekolah tersebut telah menerapkan implementasi pendekatan santifik pada mata pelajaran PAI Akan tetapi dalam penerapannya belum terlaksana secara maksimal, Guru-guru di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang ini sudah menerapkan pendekatan saintifik karena mereka telah mendapat pelatihan-

² Nuraini, S.Pd.I, Guru PAI, Hari/Tgl: Kamis 23 Juli 2020 Pukul 08:10 Wib.

pelatihan khusus tentang penerapan Kurikulum 2013 dari Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama untuk Guru PAI.

Sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan sebagai informasi dalam penerapan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang, ada pendekatan pembelajaran yang digunakan guru PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang dalam menyampaikan pembelajaran.

Bahwa guru tersebut menggunakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (student centered approach) yang berdasarkan pada pendekatan saintifik yang bersifat ilmiah. Didalam pendekatan pembelajaran yang berdasarkan pada pendekatan saintifik/ilmiah ini siswalah yang sangat berperan penting. Maksudnya ialah pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa melakukan beberapa langkah-langkah pembelajaran yang berlatar saintifik antara lain:

- 1) Mengamati

Mengamati yaitu kegiatan siswa diperoleh untuk memperoleh dunia nyata melalui berbagai alat indera penglihatan, pendengar, pembau, pengecap, dan peraba. Proses mengamati ini dapat dilakukan siswa melalui kegiatan mengamati gambar, menonton video, menyimak cerita, membaca buku, mendengar radio, dan mencari informasi yang ada di media masa seperti televisi dan internet.

Langkah mengamati ini merupakan langkah awal dari proses pembelajaran dan bertujuan menggali kemampuan siswa dalam memahami materi PAI. Untuk penyajiannya yaitu pada materi beriman kepada hari akhir. Siswa di bentuk menjadi 5 kelompok,

kemudian setiap siswa disuruh membaca dan mengamati buku panduan yang ada tentang beriman kepada hari akhir.

2) Menanya

Setelah mengamati, siswa dihimabu untuk bertanya seputar materi beriman kepada hari akhir. Menanya yaitu kegiatan siswa untuk menanyakan secara rasional apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek dan peristiwa. Dalam kegiatan menanya, siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan siswa lainnya secara lisan maupun tulisan.

Langkah menanya ini merupakan lanjutan dari langkah mengamati. Ketika selesai mengamati, siswa akan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap apa yang diamatinya sehingga dengan pertanyaannya tersebut dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran tentang toleransi yang disajikan tersebut. Pertanyaan yang diajukan siswa harus pertanyaan yang logis dan siswa tersebut memang benar-benar belum mengetahuinya karena itu memicu rasa ingin tahu siswa.

3) Eksperimen/mencoba

Eksperimen yaitu kegiatan berupa mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Langkah eksperimen merupakan langkah yang berperan penting. Dikarenakan pada langkah eksperimen ini siswa dapat mencari informasi yang lebih banyak dan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa diajak untuk mencari informasi-informasi lain tentang beriman kepada hari akhir di internet dengan memanfaatkan wifi yang telah disediakan sekolah.

4) Mengasosiasikan

Setelah melakukan eksperimen, langkah selanjutnya adalah mengasosiasi atau menalar. Kegiatan ini dilakukan siswa dengan menalar, mengkritisi atau membandingkan informasi yang siswa dapat dari sumber lain seperti internet dengan pemahaman yang diketahui siswa. Dari langkah inilah dapat ditarik untuk kesimpulan.

5) Mengkomunikasikan

Setelah melakukan penalaran/mengasosiasi, langkah selanjutnya adalah mengkomunikasikan, yaitu kegiatan siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat dilakukan dengan secara lisan maupun tulisan.

Langkah mengkomunikasikan ini merupakan langkah terakhir setelah proses mengamati, menanya, eksperimen/mencoba, mengasosiasi. Pada langkah ini biasanya guru meminta kepada siswa untuk mempresentasikan ataupun menyampaikan hasil dari pekerjaannya baik itu secara individu maupun diskusi secara berkelompok. Setelah mempresentasikan hasil pekerjaannya kemudian guru menyimpulkan dan menambahkan agar siswa lebih mengerti.

Pembelajaran PAI dengan menerapkan pendekatan saintifik khususnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang tersebut tergambar, dan dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti pada hari/Tgl: Kamis/23/Juli/2020.

“pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang memfokuskan kepada peserta didik agar menjadi lebih aktif, dalam pendekatan saintifik ini guru tidak sepenuhnya mentransfer ilmu tetapi guru

guru hanya menahbakan dan menyimpulkan dari pembahasan materi yang sudah dipelajari. (Nuraini, S.Pd.I).³

Berdasarkan pendapat Dari Ibu Nuraini, S.Pd.I, bahwasannya pendekatan saintifik lebih berorientasi pada siswa, maksudnya adalah bahwa dalam penerapan pendekatan saintifik peserta didik lebih aktif dibandingkan guru. Guru hanya menambahkan apa yang belum diketahui siswa dan menyimpulkan materi.

3. Solusi Terhadap Proses Pembelajaran dengan menggunakan Implementasi Pendekatan Saintifik pada bidang studi PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang, bahwasannya daya dukung atau upaya yang dilakukan sekolah agar terlaksananya pembelajaran yang efektif dengan menggunakan Implementasi Pendekatan Saintifik bahwa seperti yang dikatakan oleh TKS Kurikulum SMP Negeri 2 Jaya Keuluang adalah:

a) Sekolah bekerja sama dengan komite untuk melengkapi media pembelajaran.

Komite sekolah ini merupakan sebuah organisasi yang berkoordinasi dan menjalin hubungan dengan kepala sekolah. Komite sekolah ini bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi setiap kebijakan-kebijakan yang ada pada sekolah tersebut. Kurikulum SMP Negeri 2 Jaya Keuluang mengharapkan kepada bagian komite agar melengkapi media-media pembelajaran, agar proses belajar siswa lebih efektif. Karena media pembelajaran

³ Nuraini, S.Pd.I, Guru PAI, Hari/Tgl: Kamis 23 Juli 2020 Pukul 08:10 Wib.

merupakan penghubung antara guru dan murid dalam pembelajaran dan terlaksananya model dan strategi pembelajaran yang bervariasi. Media ini bertujuan untuk mempermudah seorang guru menyampaikan dan menjelaskan sebuah materi kepada siswa dan dengan adanya media siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

b) Memasang WIFI / layanan internet

Sebenarnya pemasangan wifi sudah dilakukan di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang akan tetapi terkadang layanan internetnya lambat dan terbatas. Hal ini dapat menghambat siswa untuk mencari informasi yang belum diketahui dan menghambat rasa ingin tahu siswa. Jadi upaya yang harus dilakukan yaitu penambahan layanan internet di sekolah, agar siswa dapat dengan mudah mencari informasi dari materi pelajarannya selain perpustakaan, khususnya mata pelajaran PAI.

c) Pemerataan Pelatihan tentang Kurikulum 2013

Pelatihan tentang Kurikulum 2013 sudah diikuti oleh guru-guru di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang, akan tetapi pelatihan yang dilakukan itu mewakili guru bidang studi maksudnya, setiap bidang studi sekolah mewakili satu guru sedangkan di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang guru di setiap bidang studinya itu lebih dari satu. Dari hal tersebut kepala sekolah harusnya mengadakan pelatihan atau bimbingan khusus kepada guru-guru yang belum mendapat pelatihan tentang Kurikulum 2013.

Dengan adanya pemerataan pelatihan ataupun bimbingan tentang Kurikulum 2013 mendapat dampak yang positif pula dalam

pembelajaran, tujuannya yaitu agar guru dapat menerapkan apa yang sudah dilatih kepada guru dan agar guru dapat mengajar dengan profesional dan mengaplikasikan apa yang sudah di dapat di pelatihan, bimbingan, seminar ataupun *workshop*.

Adapun hasil wawancara yang lain dengan salah satu siswa kelas VIII A. tentang upaya agar guru dapat menerapkan pendekatan saintifik secara maksimal yaitu:

“hal yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran adalah sedikitnya Fasilitas media yang sediakan di sekolah dan disini guru harus menggunakan strategi dalam mengajar agar kami tidak bosan dan jenuh di dalam kelas. Dari hambatan tersebut, yang menjadi upaya Kepala sekolah/guru untuk menambah media belajar agar peserta didik menjadi lebih aktif.” (Wanti Mawaddah). *Hari/Tgl; Kamis 23 Juli 2020, pukul 11:05 wib.*⁴

Berdasarkan pendapat siswa di atas bahwa upaya atau daya dukung yang paling pertama dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik adalah menyediakan media pembelajaran dan guru harus lebih pintar dalam menggunakan model atau strategi dalam pembelajaran.

Dari beberapa informan yang peneliti wawancara bahwa upaya yang harus dilakukan di SMP Negeri 2 Jaya keuluang yaitu minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah, dengan media proses pembelajaran sangat terbantu seperti menggunakan infokus guru tidak lagi mengajar dengan metode ceramah. Siswa dapat mengamati apa yang dipaparkan di infokus.

⁴ Wanti Mawaddah, Siswi, Hari/Tgl; Kamis 23 Juli 2020, Pukul 11:05 Wib.

C. Pembahasan Hasil

Penelitian Berdasarkan hasil penelitian, maka diarahkan pada upaya menganalisis paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian dilapangan yang berpedoman kepada fokus penelitian. Berdasarkan pada paparan penelitian diatas, maka temuan yang dapat dikemukakan mengenai penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.

1. Rancangan Pembelajaran menggunakan implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Racangan pendekatan saintifik dilakukan para guru PAI lebih awal sebelum awal semester tiba. Dalam penyusunan RPP guru juga mengkaji silabus dan mencermati KI dan KD dalam RPP, tidak hanya itu para guru juga mengkaji kalender, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.⁵

Berdasarkan lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa tahap pertama dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP. Rancangan yang dilakukan oleh guru sudah selesai dengan Permendikbud yaitu menyusun RPP. Dalam penyusunan RPP guru

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Konsep Pendekatan Scientific*. 2013. hlm. 489.

juga mengkaji silabus dan mencermati Ki dan KD dalam RPP, tidak hanya itu para guru juga mengkaji kalender, materi pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Rancangan dalam penyusunan RPP oleh para guru dilakukan sebelum memasuki proses pembelajaran, penyusunan RPP dalam pembelajaran PAI selalu menggunakan pendekatan saintifik dengan mengikutsertakan metode, model dan media lainnya.

Penyusunan RPP dengan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, membaca, mengeksplor, dan mengomunikasikan (5M). Ciri khas 5M dalam RPP yang disusun oleh para guru tertera dalam sebagian besar RPP beserta keterangan masing-masing komponen. Namun, dalam rancangan RPP dengan pendekatan saintifik masih mengalami beberapa kendala seperti kurang sesuainya antara rancangan dengan prakteknya, kemudian kurangnya sarana pembelajaran didalam kelas seperti infokus.

Pendekatan saintifik adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.⁶ Kemendikbud 2013 memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (scientific approach) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba/menggali informasi/eksperimen, menalar, mengasosiasikan, mengolah informasi, dan menyaji/mengomunikasikan.

⁶ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 43.

2. Kendala-kendala implementasi Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan beberapa kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Penerapan yang dilakukan guru telah sesuai, seperti halnya yang dikemukakan oleh Para ahli bahwa kegiatan pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu:

- 1) Kegiatan Pendahuluan.
- 2) Kegiatan Inti.
- 3) Kegiatan Penutup.⁷

Selain itu, seorang guru seharusnya bisa memaksimalkan suasana belajar, guru seharusnya tidak memulai pembelajaran sebelum siswa diam atau tidak bersuara, berikan waktu untuk mereka berbicara sebelum memasuki pembelajaran. Guru juga berhak marah atau mengatur bagaimana peraturan dalam melakukan pembelajaran di kelas. Untuk itu, keprofesionalan guru dalam menciptakan suasana belajar dan memberikan pelajaran merupakan titian emas dalam menstransferkan ilmu kepada siswa.

Pembelajaran dikatakan menyenangkan apabila seorang guru dapat mendesain pembelajaran dengan baik, sesuai karakter siswa.

⁷ Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), hlm. 32.

Desain pembelajaran diperlukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efisiensi. Bukan pembelajaran yang mengandalkan metode ceramah yang sering tidak terkontrol tanp arah yang jelas.⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dengan diterapkannya implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI sangat membantu guru dalam mengembangkan tugasnya. Selain itu, siswa juga terampil untuk mengasah pikiran mereka untuk berlomba dalam pembelajaran. Meski kurang maksimalnya penerapan pendekatan saintifik di sekolah ini, itu tidak mengurangi rasa percaya diri seorang guru untuk terus menerapkannya. Sedangkan untuk hasil belajar mereka juga terlihat bagus dan ada peningkatan setelah diterapkan pendekatan saintifik.

3. Solusi Terhadap Proses Pembelajaran dengan menggunakan Implementasi Pendekatan Saintifik pada bidang studi PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Dan adapun dukungan dari sekolah dengan diterapkannya implementasi pendekatan saintifik ini antara lain:

- 1) Sekolah bekerja sama dengan komite untuk melengkapi media pembelajaran
- 2) Memasang wifi / layanan internet
- 3) Pemerataan Pelatihan tentang Kurikulum 2013.

⁸ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana,2014), hlm. 56.

Pandangan guru dan siswa terhadap Implementasi pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang sangat bagus. Pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan berdiskusi semua proses 5M mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan membuat siswa tertarik dalam belajar. Siswa pun termotivasi jika ditambahi dengan model dan strategi dalam pembelajaran karena dalam proses belajar setiap siswa memiliki gaya dan kesukaannya masing-masing dalam belajarnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan fakta serta analisis yang ada, maka penulis dapat mengambil beberapa hal sebagai kesimpulan dari implementasi pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang, sebagai berikut:

1. **Rancangan Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dilakukan para guru PAI lebih awal sebelum awal semester tiba. dalam penyusunan RPP guru juga mengkaji silabus dan mencermati KI dan KD dalam RPP.**
2. **Implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang sudah dilaksanakan oleh guru dengan data positif. sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ada terdapat beberapa kegiatan pembelajaran yaitu: Pertama, Kegiatan pendahuluan. Kedua, Kegiatan inti (Mengamati, Menanya, Eksperimen, Mengasosiasi, dan Mengomunikasi). Ketiga, Kegiatan penutup. Selanjutnya Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan saintifik juga didukung dengan adanya media dan metode yang disajikan oleh guru.**
3. **Adapun dukungan dari sekolah dengan diterapkannya Implementasi pendekatan saintifik ini antara lain:**

- 1) Sekolah bekerja sama dengan komite untuk melengkapi media pembelajaran
- 2) Memasang wifi / layanan internet
- 3) Pemerataan Pelatihan tentang Kurikulum 2013.

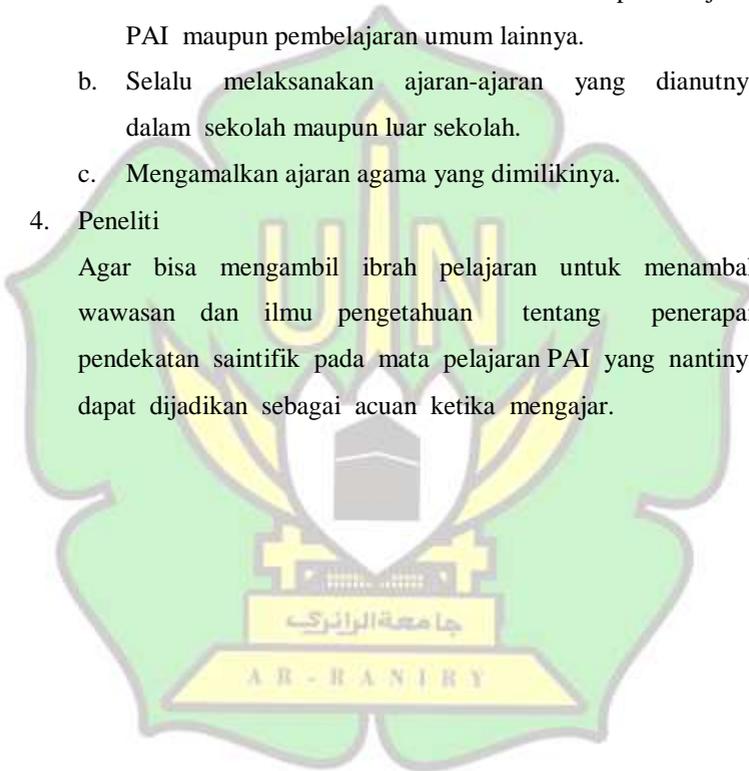
B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang di kemukakan diatas, selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yang dianggap penting, sebagaimana berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Untuk selalu memberikan dukungan berupa pengawasan yang lebih baik terhadap Pembelajaran PAI.
 - b. Untuk selalu berkomunikasi dengan guru PAI terutama dalam mengatasi problem-problem dalam PAI.
2. Guru PAI
 - a. Lebih bervariasi lagi dalam menerapkan pendekatan saintifik dan menggunakan berbagai strategi dan metode yang baru agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan membuat pembelajaran.
 - b. Penerapan pembelajaran PAI dengan pendekatan saintifik terus dikembangkan agar terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - c. Lebih memperhatikan sikap ataupun sifat siswa dalam proses pembelajaran.

- d. Terus membina dan membimbing siswa dalam belajar dan memahami ajaran-ajaran agama agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa
 - a. Siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran PAI maupun pembelajaran umum lainnya.
 - b. Selalu melaksanakan ajaran-ajaran yang dianutnya dalam sekolah maupun luar sekolah.
 - c. Mengamalkan ajaran agama yang dimilikinya.
 4. Peneliti

Agar bisa mengambil ibrah pelajaran untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan ketika mengajar.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Rafika Aditama, 2014.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Arifuddin Arif. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : KDT. 2008..
- Aris Shoimi. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Ahmad Yani. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Ahmad D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif. 1968.
- Beni Subaeni Ahmad dan Hendra Akhdiyati. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Jawa Barat: Pustaka Setia. 2009.
- Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Deden Makbuloh. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Rajawali Pres. 2011.
- Heri Gunawan. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta. 2012.

- Imas Kurinasih dan Berlin Sani. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena. 2014.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Konsep Pendekatan Saintifik*. 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Mulyasa. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Mahsun. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres. 2014.
- M. Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Muhammad Yaumi. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Musfiqon dan Nurdiansyah. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Cemter. 2015.
- Nur Uhbiyati. *Ilmu pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.
- Nana Syaodih sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013. Tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sekolah*.

Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori. Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015.

yarifudin Nurdin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama. 2014.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-391 /Ua.08/FTK/KP.07/11/2019

TENTANG
PENGGAKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- insang : a. bahwa untuk kelengkapan bimbingan skripsi dan ujian sarjana yang mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang ditugaskan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- ngaji : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Ishtidat Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Penetapan Wewenang Pengangkatan, Penindakan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 201/KM/KU.05/2011 tentang Peraturan Kitab Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Istidat Pemerintah yang Menentukan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Penyelenggaraan Wewenang Kepala Dekan dan Dekan Penerimaan di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

berdasarkan : Keputusan Sidang-Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2019

MEMUTUSKAN

- diapikan :
TAMA : Menunjuk saudara:
Dra. Jusriah Umar, M.Ag sebagai pembimbing pertama
St. Amal, S.Pd., MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Al Nisar
NIM : 140201065
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pendekatan Situasik pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Jaya Aceh
- 1.A : Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibayarkan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, Nomor 625.2.43/025/2019, Tanggal 05 Desember 2018
- IGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2019/2020.
- MPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditandatangani : Banda Aceh
Pada tanggal : 4 November 2019
An. Rektor
Dekan

- Asas
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh.
2. Ketua Prodi Pd/FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan setelah ditunjuk dan ditugaskan;
4. Tanggungjawab



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-7073/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2020

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : **M NASIR / 140201064**
Semester/ Jurusan : XII / Pendidikan Agama Islam
Alamat Sekarang : Jl. Tgk. Glee Iniem Gampong Barabung
Kecamatan Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang bapak pimpin dengan rangka penulisan skripsi dengan judul ***implementasi pendekatan saintifik pada bidang study pendidikan agama islam di smp negeri 2 jaya keuluang***

Demikian Surat Ini Kami Sampaikan Atas Perhatian Dan Kerja Sama Yang Baik, Kami Mengucapkan Terimakasih.

Banda Aceh 23, Juli 2020
an. dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Berlaku sampai: 23 juli 2021



M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMPN NEGERI 2 JKEULUANG - LAMNO
Jalan Banda Aceh-Meulaboh Km. 73 Lamno, Kode Pos 2365
Email : smpn2jaya@gmail.com

SURAT KETRANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/127/2020

Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Jaya Kabupaten Aceh Jaya
menerangkan Bahwa :

Nama	: M. NASIR
NIM	: 140201064
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Jurusan	: PAI
Fakultas	: Tarbiyah
Judul	: "implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pendidikan agama islam di SMP Negeri 2 jaya keuluang"

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal
23 Juli s/d 30 Juli 2020 di SMP Negeri 2 Kecamatan Jaya Kabupaten
Aceh Jaya dengan judul "Implementasi Pendekatan saintifik pada
Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Jaya
Keuluang".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Kculuang, 30 Juli 2020

Kepala SMP Negeri 2 Jaya



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI MENGENAI SMP NEGERI 2 JAYA KEULUANG

1. Profil sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
2. Visi dan misi SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
3. Tujuan SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
4. Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
5. Keadaan siswa SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
6. Keadaan guru SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI TERHADAP GURU

1. Rancangan pembelajaran yang menggunakan implementasi pendekatan saintifik pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
2. Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.
3. Solusi terhadap implementasi pendekatan saintifik pada bidang studi pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang.

Lampiran 3

Daftar Wawancara Penelitian Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

1. Bagaimana persiapan bapak/ibu tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran ?
2. Bagaimana rancangan atau persiapan bapak/ibu dalam menyusun RPP?
3. Apakah ada peningkatan dari siswa setelah di terapkannya Kurikulum 2013?
4. Hal apa yang perlu diperhatikan sekali dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran ?
5. Bagaimana dukungan sekolah terhadap diberlakukannya kurikulum 2013 disekolah ini bapak/ibu?
6. Apakah fasilitas disekolah ini memadai untuk penerapakan kurikulum 2013?
7. Apakah bapak/ibu sudah mengikuti pelatihan tentang kurikulum 2013?

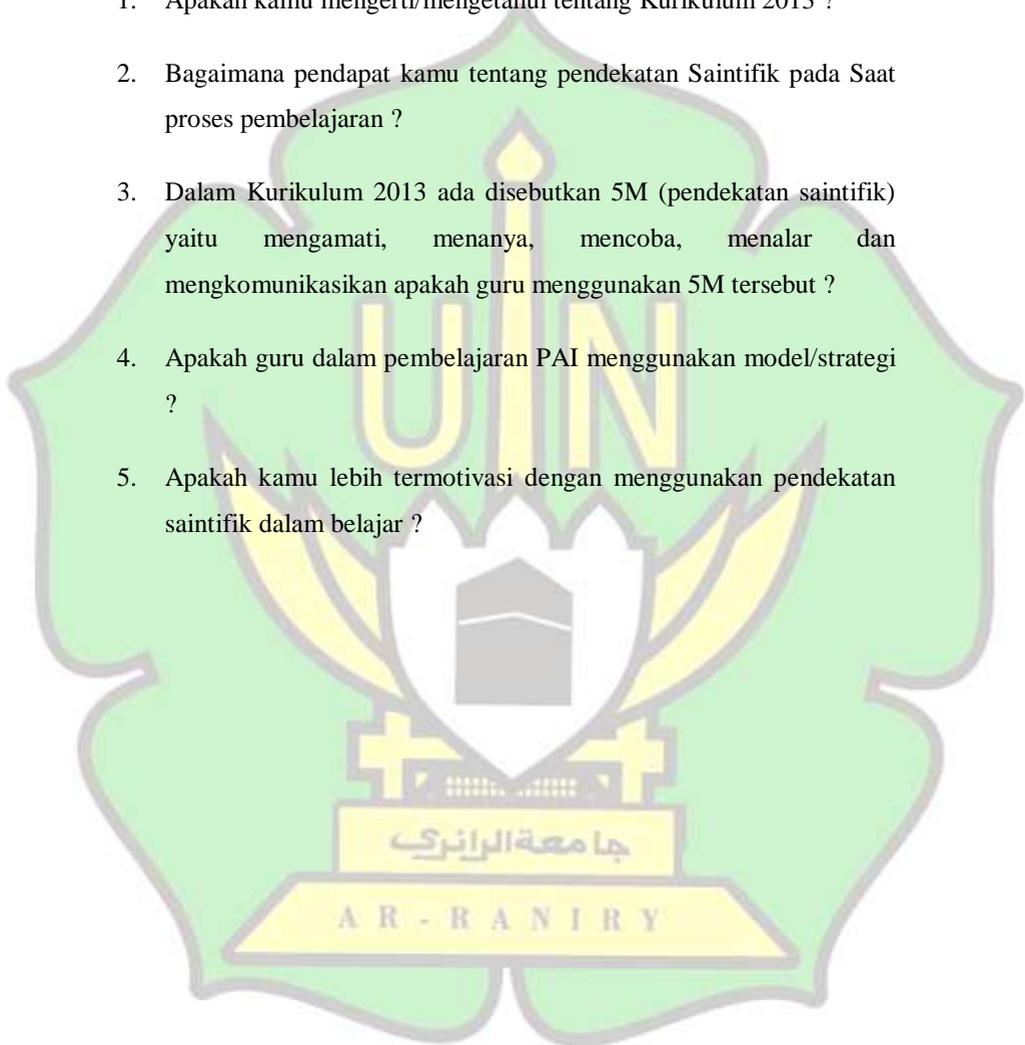
Daftar Wawancara Dengan Guru PAI di SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

1. Apakah dalam pembelajaran PAI bapak/ibu menggunakan pendekatan saintifik ?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI ?
3. Apakah dengan menerapkan pendekatan saintifik siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI ?
4. Apakah kelebihan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI ?



Pertanyaan-pertanyaan kepada siswa SMP Negeri 2 Jaya Keuluang

1. Apakah kamu mengerti/mengetahui tentang Kurikulum 2013 ?
2. Bagaimana pendapat kamu tentang pendekatan Saintifik pada Saat proses pembelajaran ?
3. Dalam Kurikulum 2013 ada disebutkan 5M (pendekatan saintifik) yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan apakah guru menggunakan 5M tersebut ?
4. Apakah guru dalam pembelajaran PAI menggunakan model/strategi ?
5. Apakah kamu lebih termotivasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam belajar ?



Lampiran 4

DAFTAR INFORMAN

Nama : Arisal Nurhadi S.Pd.
NIP : 198106242009041004
Status : Kepala Sekolah

Nama : Nurmansyah, S.Pd
NIP : 196502112005041002
Status : Wakil Kepala Sekolah

Nama : Nuraini, S.Pd.I
NIP : 198009212009042003
Status : Guru Agama Islam

Nama : A rahman yusuf, a.md
NIP : 197503052009041004
Status : Guru Agama Islam

Nama : Martina, S.Pd
NIP : 196711022005042002
Status : Wali Kelas VII A

Nama : Amrina, S.Sn
NIP : 198212022009042008
Status : Wali kelas VII B

Nama : Ulfah, S.Pd
NIP : 198311242010032001
Status : Wali Kelas VII C

Nama : A rahman yusuf, A.Md
NIP : 197503052009041004
Status : Wali Kelas VII D

Nama : Erny afrinawaty, ST
NIP : 197704052006042007
Status : Wali Kelas VIII A

Nama : Fajriah, s.pd
NIP : 197212302000002001
Status : Wali Kelas VIII B

Nama : Syafriati, S.Sos
Guru : (BK)
Status : Wali Kelas VIII C

Nama : Susanti S.Pd
Guru : THL
Status : Wali Kelas VIII D

Nama : Hermansyah, A.Md
NIP : 198101042008041001
Status : Wali Kelas IX A

Nama : Samsuir, S.Pd
NIP : 198211102009041008
Status : Wali kelas IX B

Nama : Suwanna, S.Pd
NIP : 198610172011032002
Status : Wali Kelas XI C



Lampiran 5

Tabel: 6 (RPP)

NO.	Aspek Yang Diamati	Checklist	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal		
	<p>Orientasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka. ✓ • Absensi . ✓ • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. ✓ <p>Apersepsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi atau tema pembelajaran yang akan di lakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. ✓ • Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ✓ • Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pelajaran yang akan dilakukan. ✓ 	✓	

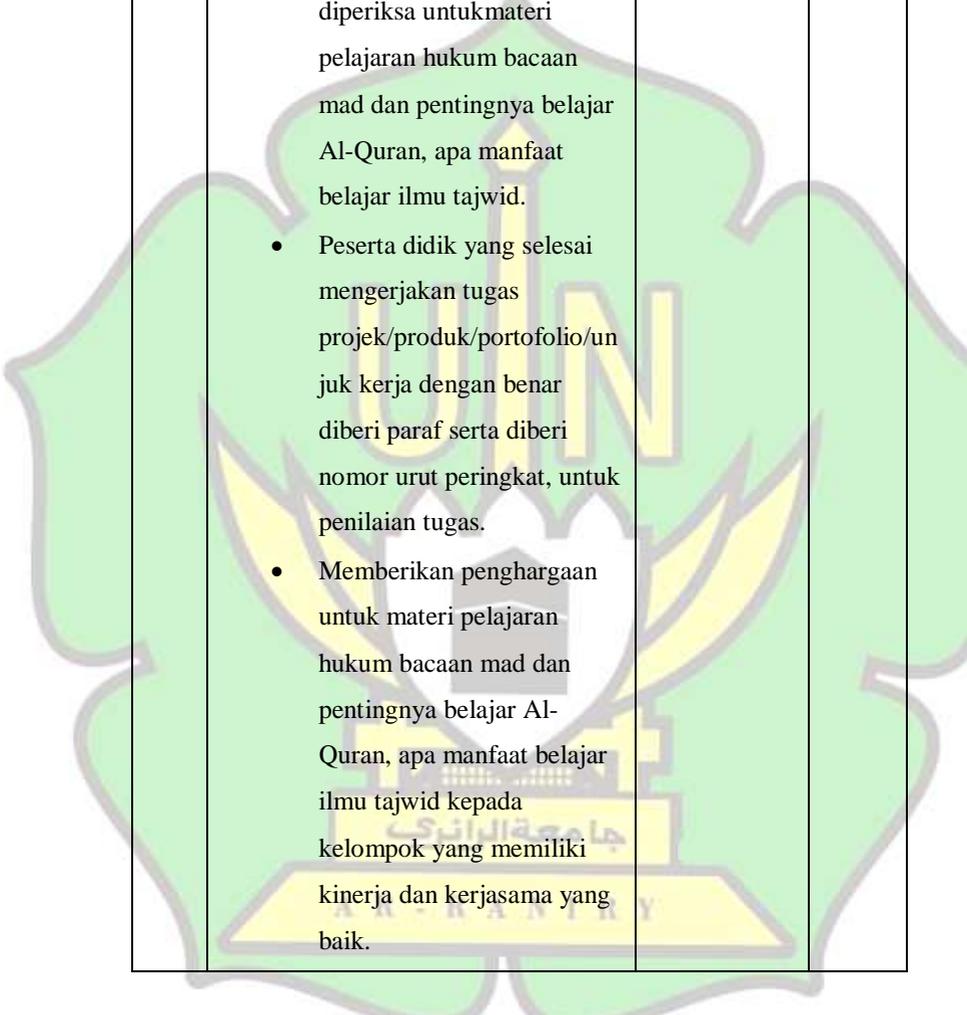
	<p>Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari ✓ • Apabila materi,tema, proyek ini kerjakan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, <i>hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran , apa manfaat belajar ilmu tajwid.</i> ✓ • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. ✓ • Mengajukan pertanyaan. ✓ <p>Peberian acuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitaukan materi pembelajaran yang akan di bahas pada pertemuan saat itu. • Memberitaukan tentang kompetensi inti, kompetensi 		
--	---	--	--

	<p>dasar, indicator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian kelompok belajar. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
2.	Kegiatan Inti		
	<p>Stimulation(stimulasi pemberian rancangan) Peserta didik diberikan motivasi rancangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajuwid dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Malihat(tanpa atau dengan alat)menayangkan gambar/foto/video/ yang relevan. • Mengamati Lembar kerja materi hukum bacaan mad dan pentingnya 	✓	✓

	<p>belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajuwid.</p> <p>Pemberian contoh hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajuwid untuk apa di kembangkan peserta didik, dari media interaktif dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau dari buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, dan apa manfaat belajar ilmu tajuwid. • Menulis Menulis resume dari pengamatan dan becaan terkait hukum bacaan mad 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	-------------------------------------	--

	<p>dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajuwid.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar Pemberian materi hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajwid oleh guru. • Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi: <i>Hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajwid</i> <p>Untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.</p>		
3.	Kegiatan penutup		
	<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume 	✓	

	<p>(CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajwid yang baru dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajwid yang baru di selesaikan. • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau rumah. <p>Guru:</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	---	--	--



	<ul style="list-style-type: none">• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajwid.• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas.• Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran hukum bacaan mad dan pentingnya belajar Al-Quran, apa manfaat belajar ilmu tajwid kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.		
--	--	--	--

Lampiran 6

FOTO PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMP NEGERI 2 JAYA KEULUANG

1. Wawancara bersama Bapak Kepala Sekolah:



2. Wawancara Bersama Guru PAI:



3. Pengambilan Data Sekolah dari Staf TU sekolah SMPN 2 Jaya Keuluang



4. Siswa mengamati pembelajaran





5. Siswa Mengomunikasikan Materi :

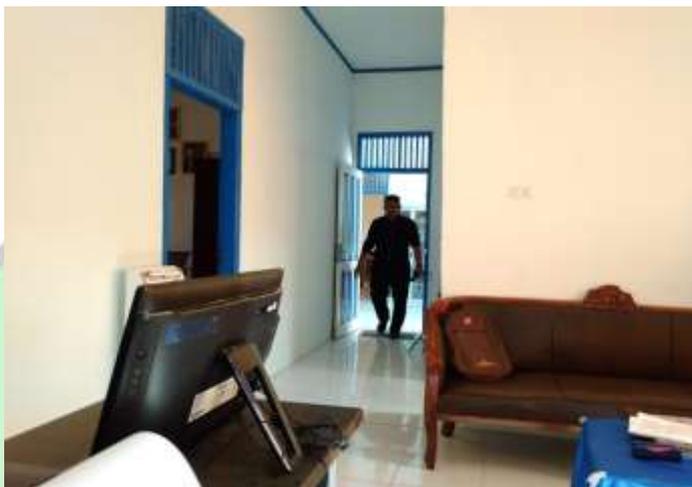


6. Siswa Menanya/mencoba



AR-RANIRY

6. Denah Sekolah SMP Negeri 2 Jaya Keuluang :





AR-KANTRY



AR-RANIRY